

Perbandingan Audacity dan Adobe Audition

Aspek	Audacity	Adobe Audition
Harga	Gratis (open-source)	Berbayar (berlangganan Adobe Creative Cloud)
Antarmuka	Lebih sederhana dan mudah digunakan	Lebih profesional dan kompleks, dengan banyak fitur
Fitur	Fitur dasar untuk perekaman dan pengeditan	Fitur lengkap, termasuk multitrack, efek profesional, dan plugin
Kompatibilitas	Windows, macOS, Linux	Windows, macOS
Kualitas Rekaman	Baik untuk perekaman sederhana	Kualitas lebih tinggi dan lebih profesional dengan pengolahan audio yang lebih baik
Kinerja	Cukup untuk proyek sederhana	Lebih kuat dan optimal untuk proyek besar dan profesional
Pengeditan Noise	Fitur pengurangan noise tersedia, namun terbatas	Pengurangan noise yang lebih canggih dan tepat dengan fitur lebih banyak
Stabilitas Audio	Perlu pengaturan manual yang lebih rumit	Pengaturan otomatis yang lebih efisien
Penggunaan Teknologi Terbaru	Teknologi dasar dan plugin tambahan	Menggunakan AI dan teknologi terbaru untuk pemrosesan audio

Perbandingan Audacity dan Adobe Audition

Teknologi Terkini yang Digunakan

Audacity :

- Audacity mengandalkan teknologi open-source dan plugin eksternal untuk berbagai efek.
- Teknologi pengolahan audio berbasis pada algoritma standar yang lebih sederhana dibandingkan dengan Adobe Audition.
- Tidak menggunakan teknologi AI, meski beberapa plugin dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kualitas.

Adobe Audition

- Audition menggunakan teknologi canggih, termasuk fitur berbasis AI seperti **Sound Remover** dan **DeNoise** untuk pengurangan noise yang lebih efisien.
- Adobe juga mengintegrasikan cloud computing dan pembelajaran mesin untuk meningkatkan kualitas audio secara otomatis.
- Fitur pengaturan audio dinamis menggunakan teknologi seperti **Dynamic Processing** untuk menyeimbangkan audio secara otomatis.

Konsep Editing untuk Menghilangkan Noise dan Menstabilkan Audio

Menghilangkan Noise:

- Audacity :

1. Pilih bagian audio yang mengandung noise.
2. Pergi ke `Effect` > `Noise Reduction`.
3. Klik `Get Noise Profile` untuk menganalisis noise.

4. Pilih seluruh track atau bagian yang ingin diproses.
5. Kembali ke `Effect` > `Noise Reduction`, atur pengaturan seperti `Noise reduction`, `Sensitivity` dan `Frequency Smoothing`.
6. Klik `OK` untuk menerapkan pengurangan noise.

- **Adobe Audition :**

1. Pilih bagian audio yang mengandung noise.
2. Pergi ke `Effects` > `Noise Reduction/Restoration` > `Noise Reduction (Process)`.
3. Klik `Capture Noise Print` untuk menganalisis noise.
4. Pilih bagian audio yang ingin diproses.
5. Sesuaikan pengaturan `Reduction`, `Precision Factor`, dan `FFT Size` untuk mengurangi noise dengan presisi tinggi.
6. Klik `Apply` untuk menghilangkan noise.

Menstabilkan Audio (Preventing Clipping & Volume

Normalization): - **Audacity :**

1. Pilih track audio yang ingin distabilkan.
2. Pergi ke `Effect` > `Normalize` untuk menormalkan volume agar tidak ada bagian yang terlalu keras atau terlalu lemah.
3. Untuk mengatasi clipping, pilih `Effect` > `Compressor` untuk menyeimbangkan dinamika audio dan mengurangi suara keras yang tidak diinginkan.

- **Adobe Audition :**

1. Pilih track audio.
2. Gunakan `Multitrack Editor` untuk memvisualisasikan level audio dan menghindari clipping.

3. Gunakan `Hard Limiter` di bawah `Amplitude and Compression` untuk menghindari peak yang berlebihan.

4. Gunakan `Dynamic Processing` untuk mengatur level audio secara otomatis agar tetap stabil sepanjang rekaman.

Kesimpulan

- **Audacity** cocok untuk pemula yang membutuhkan perangkat lunak gratis dengan fitur dasar, meski terbatas dalam pengolahan audio yang lebih canggih.

<https://www.audacityteam.org/download/>

- **Adobe Audition** lebih cocok untuk profesional atau mereka yang membutuhkan kualitas audio

tinggi dan fitur pengeditan canggih, terutama dengan teknologi terbaru untuk pengurangan noise dan pengolahan audio otomatis.

<https://www.adobe.com/>